

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang menerapkan metode deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan akan diolah dan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan objek, fenomena, atau konteks sosial yang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari para pelaku yang diamati, khususnya terkait dengan pengobatan palasik di Jorong Kampuang Nan Baru, Nagari Kapau Alam Pauh Duo.¹ Sedangkan pendekatan penelitian peneliti menggunakan pendekatan resepsi fungsional.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah Kampuang Nan Baru, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatra Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daerah tersebut memiliki karakteristik sosial dan budaya yang relevan dengan fokus penelitian peneliti terhadap resepsi fungsional. Selain itu, lokasi ini juga memberikan akses yang memadai untuk pengumpulan data. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 14 Mei 2025

¹ Muhammad Rijal Fadli, *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal (Universitas Negeri Yogyakarta), 2021, h.35

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan data-data yang didapat dari tempat dan masyarakat sebagai sumber informasi. Dalam sebuah penelitian penulis mengumpulkan data dengan beberapa tahapan-tahapan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data paling utama yang digunakan dalam pembahasan, penelitian, dan kajian skripsi ini. Data primernya yaitu berupa hasil wawancara, dan observasi yang penulis lakukan di Kampung Nan Baru. Seperti dengan mewawancarai dukun, dan keluarga pasien.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang didapat sebagai referensi pembantu dan perlengkapan dari sumber data primer. Sumber data sekundernya berupa buku, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan "penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Al-Qur'an".

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dipahami sebagai proses mengamati untuk memahami, mencari jawaban, dan mengumpulkan bukti mengenai fenomena sosial

tanpa mempengaruhi fenomena yang sedang diamati.² Teknik pengumpulan data melalui observasi dapat dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipan, yang merupakan kebalikan dari observasi partisipan, dimana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat terhadap kegiatan yang sedang diteliti.

Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan data secara terlibat tanpa langsung dalam suatu kegiatan.³ Oleh karena itu, peneliti akan melakukan observasi langsung di Jorong Kampuang Nan Baru. Hasil yang dapat diperoleh dari observasi ini meliputi proses pengobatan palasik, lokasi pelaksanaan, dan cara masyarakat menerima praktik tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada sumber informasi untuk mendapatkan data yang diinginkan.⁴ Secara umum wawancara dibagi dua, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang daftar pertanyaannya telah disiapkan sebelumnya dan disusun secara sistematis.
- 2) Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang sebelumnya

² Fajaruddin Akhmad, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an dan Hadits", Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung, h.3

³ Ali Anggito dan Johan Setawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h.116

⁴ Eko Murdiyanto, Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), h.59.

tidak dibekali persiapan dengan daftar pertanyaan secara terpola dan sistematis yang harus dipatuhi oleh pewawancara.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Untuk wawancara terstruktur, penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada praktisi, pasien, dan tokoh-tokoh ulama. Sementara itu, wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan masyarakat biasa. Data yang diperoleh meliputi bentuk keterlibatan dan pandangan serta ulama masyarakat setempat mengenai pengobatan palasik.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dari masalah yang berkaitan langsung maupun data pendukung, maka tahap selanjutnya yang akan dilakukan pada data penelitian adalah menganalisis data secara deskriptif sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini, proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh. Dalam hal ini, Zuchri Abdussamad mengutip dari Miles dan Huberman yang mengemukakan tiga langkah dalam menganalisis data sekaligus sebagai bentuk validasi terhadap data yang telah dikumpulkan.⁵

Adapun bentuk tiga langkah analisis data menurut Miles dan Huberman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Reduction atau Reduksi Data

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, 2021), h.160

Reduksi data berarti merangkum, memilih elemen-elemen penting, dan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang signifikan, serta mencari pola dan inti dari catatan-catatan yang diperoleh di lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁶ Bentuk reduksi data yang dilakukan oleh peneliti adalah mentranskrip hasil wawancara dari informan penelitian.

b. Data Display atau Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk ringkasan, diagram, hubungan antar kategori, dan bentuk lainnya. Menurut Miles dan Huberman, tujuan penyajian data dalam penelitian adalah untuk mengidentifikasi pola-pola yang bermakna, yang memungkinkan peneliti menarik kesimpulan dan menentukan tindakan yang perlu dilakukan.⁷

c. Conclusion Drawing atau Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yang digunakan oleh Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disampaikan bersifat sementara dan mungkin akan mengalami perubahan.⁸ Kesimpulan mulai ditarik sejak peneliti menyusun catatan, pola-pola, pernyataan, konfigurasi, hubungan sebab-akibat, dan berbagai proposisi.

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 161

⁷ Ibid. h. 162

⁸ Ibid. h. 163

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui narasi mengenai penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam proses pengobatan palasik. Selain itu, peneliti juga mengklasifikasikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengobatan palasik, ayat mana yang dibaca, dan bagaimana pemahaman praktisi, masyarakat, serta tokoh ulama terkait dengan ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai obat. Data yang disajikan kemudian disimpulkan dengan mengambil kata kunci Data yang telah dipaparkan diharapkan mampu menjawab pertanyaan penelitian.

F. Teknik Uji Keabsahan

Data Agar data penelitian dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dalam penelitian tersebut perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji keabsahan data ini adalah dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas dapat dilakukan salah satunya dengan triangulasi. Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan waktu,⁹ dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan membandingkan data yang telah diperoleh dengan informasi dari berbagai sumber lainnya. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan dari sejumlah informan yaitu praktisi, pasien, tokoh, masyarakat umum dievaluasi untuk memastikan validitas

⁹ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 90

dan konsistensinya diantara berbagai narasumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan metode untuk memverifikasi data dari satu sumber dengan menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, informasi yang diperoleh melalui wawancara dapat divalidasi Kembali melalui observasi maupun dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Berdasarkan hal demikian, bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.